

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) untuk meningkatkan kemampuan peserta didik pada materi lingkaran khususnya materi garis singgung lingkaran dikembangkan untuk dapat digunakan sebagai media pembelajaran. LKPD ini dikembangkan dengan tahap model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implement, and Evaluate*). Tahapan tersebut terdiri dari tahap analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. LKPD yang dikembangkan ini kemudian diuji kevalidan, kepraktisan, dan kevalidannya.

Uji kevalidan dilakukan oleh ahli materi dan ahli media untuk menilai tingkat kelayakannya/kevalidan dari produk LKPD yang dikembangkan. Komentar atau saran dari validator akan digunakan untuk merevisi produk agar menjadi produk LKPD yang valid sebelum diujicobakan kepada peserta didik. Pada tahap ini, LKPD yang dikembangkan mendapatkan skor rata-rata 93,75% dari ahli materi dengan kriteria interpretasi sangat layak/valid. Sedangkan pada penilaian ahli media, LKPD yang dikembangkan mendapatkan skor rata-rata 96,15% dengan kriteria interpretasi sangat layak/valid. Hal ini sejalan dengan penelitian Muzayyanah dkk (2020) yang menyatakan bahwa LKPD yang dikembangkan bernilai valid dengan skor rata-rata ahli materi dan media masing-masing sebesar 85,7% dan 85,66%.

Selanjutnya yaitu uji kepraktisan oleh praktisi lapangan dan mendapatkan skor kepraktisan sebesar 91,42% dengan kriteria interpretasi sangat praktis. Selain itu, pada uji coba skala kecil, LKPD yang dikembangkan mendapatkan skor kepraktisan sebesar 83,4% dengan kriteria interpretasi sangat praktis. Pada tahap uji coba skala besar, LKPD yang dikembangkan juga mendapatkan kriteria sangat praktis dengan skor rata-rata yaitu 80,70%. Berdasarkan perhitungan tersebut dan juga mengacu pada tabel 3.12, diperoleh kesimpulan bahwa LKPD yang dikembangkan bernilai sangat praktis.

Pada uji normalitas liliefors skor *pretest*, diperoleh nilai $L_{hitung} < L_{Tabel}$ dengan $L_{hitung} = 0,113882$ dan $L_{tabel} = 0,156624$, sehingga H_0 diterima yaitu data berdistribusi normal. Sedangkan pada skor *posttest*, diperoleh nilai $L_{hitung} < L_{Tabel}$ dengan $L_{hitung} = 0,145614$ dan $L_{tabel} = 0,156624$, sehingga H_0 diterima yaitu data berdistribusi normal. Serta pada residu skor *posttest* dan *pretest* diperoleh nilai $L_{hitung} < L_{Tabel}$ dengan $L_{hitung} = 0,14976$ dan $L_{tabel} = 0,156624$, sehingga H_0 diterima yaitu residu data berdistribusi normal. Pada uji-t, diperoleh hasil bahwa nilai $P(T \leq t) \text{ two - tail} < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. pada uji coba skala besar, diperoleh skor *n - gain* sebesar 0,7 yang termasuk ke dalam peningkatan sedang. Dengan demikian, media yang dikembangkan berupa LKPD dengan model kooperatif tipe *think talk write* efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis peserta didik pada materi garis singgung lingkaran kelas VIII. Hal ini sejalan dengan penelitian Wahab dkk (2021), yang menyatakan nilai *n-gain* sebesar 0,62 dengan kategori sedang, memiliki arti

pembelajaran statistika efektif mencapai tujuan pembelajaran dengan hasil belajar statistika yang signifikan.

LKPD yang dikembangkan memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari LKPD yang dikembangkan yaitu (1) menarik perhatian peserta didik karena dilengkapi dengan gambar dan berwarna, hal ini sejalan dengan penelitian Mulia dkk (2022) yang menyatakan kelebihan LKPD yang dikembangkan yaitu LKPD sangat efektif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik karena dibuat menarik dan berwarna. (2) LKPD yang dikembangkan memiliki format yang berbeda dengan LKPD yang digunakan sebelumnya oleh guru di sekolah tempat penelitian, (3) materi yang disajikan dalam LKPD mudah dipahami, jelas, dan sederhana, (4) LKPD disertai gambar atau ilustrasi yang dapat memfasilitasi pemahaman peserta didik,. Dan (5) LKPD dapat dijadikan inovasi media pembelajaran karena mudah dipahami dan menarik perhatian peserta didik.

Adapun kekurangan dari LKPD yang dikembangkan adalah (1) materi yang disajikan pada LKPD terbatas pada materi garis singgung lingkaran, (2) LKPD membutuhkan biaya cetak yang cukup mahal, dan (3) peserta didik masih memerlukan pendampingan dalam kegiatan pembelajaran dikarenakan peserta didik masih kurang teliti dalam membaca dan memahami materi pada LKPD.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih

Lanjut

Lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) untuk meningkatkan kemampuan peserta didik pada materi lingkaran khususnya materi garis singgung lingkaran sudah melalui tahapan uji kevalidan dan

telah diujicobakan kepada peserta didik. Oleh karena itu, LKPD yang dikembangkan layak/valid digunakan sebagai media pembelajaran peserta didik. Peserta didik masih membutuhkan pendampingan guru dalam proses pembelajaran. Dalam penggunaan LKPD ini, peserta didik diharapkan untuk dapat membaca secara teliti materi serta tahapan-tahapan pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga diharapkan untuk mengerjakan latihan soal secara mandiri untuk memperdalam pemahaman dan melatih kemampuan komunikasi matematisnya. Diharapkan LKPD hasil penelitian dan pengembangan ini dapat bermanfaat dan digunakan dalam proses pembelajaran.

Diseminasi produk dapat dilakukan oleh peneliti sendiri ataupun lembaga pendidikan. LKPD disebarakan kepada tenaga kependidikan SMP/MTs sederajat, terutama di MTs Al-Amien Kota Kediri yang merupakan tempat penelitian dalam penyusunan LKPD ini. Penyebaran ini dimaksudkan untuk memperkenalkan LKPD dengan model pembelajaran kooperatif tipe TTW agar menjadi bahan ajar di sekolah, yaitu sebagai buku penunjang pembelajaran matematika, khususnya materi garis singgung lingkaran. Namun, diseminasi produk LKPD harus tetap memperhatikan karakteristik peserta didik agar diseminasi produk LKPD tidak sia-sia. Produk LKPD juga disebarluaskan melalui *Google Drive* yang dapat diakses melalui link berikut <https://tinyurl.com/mwt2zbu8>.

Pada penelitian dan pengembangan selanjutnya, diharapkan adanya penelitian dan pengembangan lebih lanjut seperti melakukan penelitian dan pengembangan yang sama dengan materi atau kemampuan matematis yang berbeda. Penelitian lebih lanjut juga dapat mengembangkan produk berbasis elektronik, karena produk yang dikembangkan pada penelitian ini berupa media cetak sehingga memerlukan

biaya yang cukup mahal. Produk LKPD yang dikembangkan ini dapat menambah wawasan atau dapat juga dijadikan sebagai acuan untuk penelitian dan pengembangan yang lebih baik lagi. Pengembangan media perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan-kemampuan matematis peserta didik terhadap materi dan untuk meningkatkan antusias peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, perlu dilakukan inovasi-inovasi yang lain agar dapat meningkatkan ketertarikan peserta didik terhadap matematika, seperti penggunaan animasi dan gambar-gambar lain.